

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data dalam penelitian merupakan diskripsi tentang hasil penelitian yang diperoleh selama berada dilapangan sebagai berikut:

1. Paparan Data dan Lokasi Penelitian

Data mengenai latar belakang lokasi penelitian merupakan data yang berkaitan dengan BMT Nuansa Umat Cabang Bluto Sumenep, kemudian dapat diuraikan di bawah ini:

a. Sejarah Singkat Berdirinya KSPPS BMT NU Cabang Bluto Sumenep

BMT NU lahir berangkat dari sebuah keprihatinan pengurus MWC Nahdlatul Ulama Gapura atas kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya atas semakin merajalelanya praktik rentenir dengan harga hingga 50 persen perbulan yang nyata-nyata mencekik usaha mereka sehingga sulit berkembang.¹

Sekretariat BMT NU Jawa Timur (Jatim) Sudahri Arifandy mengatakan, BMT NU awal berdiri 1 Juli 2004. Modal awalnya Rp 400 ribu. Uang itu dikumpulkan dari 17 anggota Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama (NU) Kecamatan Gapura. Saat awal berdiri, BMT NU tidak membebankan harga kepada peminjam. Peminjam diberi kebebasan dalam memberikan harga saat mengembalikannya. “Di BMT NU peminjam cukup memberikan harga seikhlasnya sehingga tidak memberatkan PKL” tuturnya. Sejak itu, BMT NU terus berkembang pesat. Setelah tiga tahun berdiri pada tahun 2007, pengurus

¹ “BMT NU Jawa Timur”, diakses dari <https://bmtnujatim.com/>, pada tanggal 2 November 2021 pukul 06:48 WIB.

yang tergabung di MWC NU Gapura mendaftarkan BMT NU ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkum HAM) untuk dibadanhukumkan. Namun, ketika itu Kemenkum HAM tidak merestui sebutan NU mengandung arti Nahdlatul Ulama. Kemudian, nama tersebut diubah menjadi Nuansa Ummah. Menurut Sudahri, ekspansi pertama yang dilakukan yakni dengan membuka kantor cabang di Kecamatan Pragaan, Sumenep. Sejak itu, kantor cabang BMT NU semakin menjamur. Pengelola BMT NU kemudian mengurus izin ke Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur untuk bisa membuka cabang diluar Sumenep. Pengurus izin ini dilakukan pada 2012. Sejak saat itu, nama BMT NU Gapura berubah nama menjadi BMT NU Jawa Timur.²

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 dengan Kepala Cabang BMT NU Bluto yaitu Bapak Zainal Fatah mengenai Sejarah Berdirinya BMT NU Cabang Bluto Sumenep bahwa:

“Jadi untuk cabang bluto kalau saya pribadi karena memang bukan domisili saya disini, pencetus pertama disini dulu itu senior saya Bapak Ulum orang serang terus Bapak Hakiki dan juga Adwan Nuris pencetusnya disini, lahirnya BMT Cabang Bluto pada tanggal 9 Januari 2014, tidak jauh beda dengan cabang-cabang lain kita bergerak dibidang syariah yang jelas waktu itu kita masih terseok-seok juga dalam artian bukan terseok-seok karena kita tidak mampu sebenarnya, karena masih banyak orang yang belum tahu, kita merupakan cabang ke 5 dari seluruh cabang yang sampai saat ini mencapai 71 cabang, cabang ke 5 dari semua cabang dan merupakan cabang mungkin cabang agak tua intinya di BMT ini, waktu itu kepala cabang disini adalah Bapak Hakiki terus Bapak Ulum di keuangannya ada Bapak Nuris juga di bagian pembiayaan, saya pribadi lahirnya atau masuknya ke BMT di Cabang Saronggi, dan dulu memang kantor kita itu disebelah selatan polsek dan waktu itu masih terbilang kecil tidak semegah seperti ini, 2020 baru kita pindah kesini, launching disini digedung yang baru, yang jelas waktu itu karena masih belum banyak yang tahu terhadap BMT NU kita waktu itu yang pemasarannya adalah melewati guru-guru kita melalui MWC NU dan ranting-rantingnya dan

² Abdul Bastri, “Menuju Hari Koperasi Ke-72 Tahun 2019 (3)”, diakses dari <https://radarmadura.jawapos.com/2019>, pada tanggal 2 November 2021 pukul 06:42 WIB.

banong-banongnya, kita pemasaran diawal kesana, akhirnya banyak orang yang tahu dan sampai saat ini, untuk Cabang BMT NU itu dimulai dari 00 yaitu di Gapura, yang merupakan pusatnya juga, Cabang 01 di Pragaan Cabang ke 03 di Rubaru, Cabang 04 di Batang-Batang.”³

Bapak Zainal Fatah juga menjawab mengenai Bagaimana mengonsep produk BMT NU Cabang Bluto Sumenep agar menarik anggota:

“Setiap cabang itu punya konsep beda-beda yang namanya pemasaran kunci dari kesuksesan kita mungkin selain doa dan semacamnya itu juga dipasarkan, kita tidak akan semegah ini kita tidak akan seluas ini kalau tidak ada pemasaran bayangkan ketika kita ada BMT disini cuman kita belum pernah pemasaran maka tidak akan banyak orang yang tahu maka kuncinya lembaga seperti kita itu memang dipasarkan dan untuk konsep-konsepnya setiap cabang pasti punya konsep tersendiri dan yang jelas akan disesuaikan dengan SDM nya di kecamatan tersebut misal di bluto orangnya ini sukanya suka nabung misalnya maka kita konsep kesana produk ditabungan, ooh di cabang ini cabang saronggi semisal basisnya sini orang banyak yang usaha jajan kecil-kecilan gini-gini sehingga butuh dana untuk pinjaman maka kita fokuskan kesana intinya kita bisa mencari peluang dan peluang itu tidak sama setiap cabang ada satu cabang yang memang produknya yang paling laris itu di gadai emas, kita juga ada gadai emas disini dan barang elektronik, tiap hari orang gadai bisa mencapai 50 orang, 100 orang, tapi nanti diproduk lainnya bisa jadi kurang jadi tiap daerah pasti berbeda-beda makanya konsepnya memang untuk pemasaran produk itu beda-beda.”⁴

Bapak Zainal Fatah juga menjawab mengenai Apakah produk BMT NU Cabang Bluto Sumenep dapat diakses secara online:

“Produknya, mungkin di websitenya ada, termasuk produk-produknya, seperti di BMT nya Baitul Maal Wa Tamwilnya di Maalnya Tamwilnya secara simpan pinjamnya secara Maalnya juga kita udah bergerak insyaallah sudah banyak di web-webnya apalagi sekarang musimnya sudah online baik di facebook bahkan setiap cabang, banyak cabang yang sudah pemasarannya juga di facebook, instagram.”⁵

Bapak Zainal Fatah menjawab mengenai Bagaimana pembagian tugas kepada pegawai dan karyawan di BMT NU Cabang Bluto Sumenep:

³ Zainal Fatah, Kepala Cabang BMT NU Bluto, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

⁴ Zainal Fatah, Kepala Cabang BMT NU Bluto, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

⁵ Zainal Fatah, Kepala Cabang BMT NU Bluto, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

“Kita untuk pembagian tugas sebenarnya itu ada SOP dan SOM nya sebenarnya, jadi semisal kepala cabang job descriptionnya ini ini, itu udah merupakan tugas apa namanya sudah ada aturannya dari perusahaan dari BMT contohnya semisal dari bagian tabungan tugasnya adalah jemput tabungan sekian, pemasaran harus sekian, itu sudah ada aturannya yang ditentukan di SOP nya, yang jelas tiap bagian itu sudah ada tugasnya masing-masing sesuai yang diatur di SOP.”⁶

Bapak Zainal Fatah menjawab mengenai Apakah selama ini pegawai dan karyawan BMT NU Cabang Bluto Sumenep sudah menjalankan fungsinya dengan baik:

“Secara garis besar memang sudah iya, karena memang mereka saat ada karyawan baru dan semacamnya kita adakan OJT yang nantinya difungsikan terhadap job discriptionnya masing-masing semisal bagian pembiayaan tugasnya adalah seperti ini, rata-rata seperti itu sudah kita menjalankan job nya masing-masing.”⁷

Bapak Zainal Fatah menjawab mengenai Siapa yang membagi tugas melakukan survei di lapangan:

“Bagian pembiayaan, yang survei itu di bagian pembiayaan, yang melakukan survei, pembiayaan umum, jadi dari pembiayaan kelompok, kita dipembiayaan ada pembiayaan personal yang pribadi dan ada pembiayaan kelompok (grup landing).”⁸

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 dengan Bagian Lasisma yaitu Ibu Rizqiyah mengenai Apa saja syarat-syarat dan prosedur pengajuan pembiayaan al-qardlul hasan di BMT NU Cabang Bluto Sumenep:

“Di BMT NU Bluto bagian pembiayaan Al-Qardlul Hasan untuk pembiayaan kelompok istilahnya di BMT itu Lasisma (Layanan Berbasis Jamaah) dipinjamkan kelompok menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan persyaratannya yaitu pertama harus membentuk kelompok yang terdiri dari 5 anggota minimal, minimal terdiri dari 5 anggota maksimal terdiri

⁶ Zainal Fatah, Kepala Cabang BMT NU Bluto, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

⁷ Zainal Fatah, Kepala Cabang BMT NU Bluto, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

⁸ Zainal Fatah, Kepala Cabang BMT NU Bluto, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

dari 20 anggota persyaratan selanjutnya yaitu mengajukan foto kopi KTP suami istri sama KK cukup 1 lembar saja, untuk maksimal usia itu tidak boleh lebih dari 60 tahun, untuk individu yang menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan itu untuk lembaga pembangunan masjid.”⁹

Ibu Rizqiyah menjawab mengenai Apa saja kriteria anggota yang dapat melakukan pembiayaan al-qardlul hasan di BMT NU Cabang Bluto Sumenep:

“Pembiayaan lasisma sendiri menengah kebawah menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan untuk pedagang kaki lima buat modal usaha warung, begitu.”¹⁰

Ibu Rizqiyah menjawab mengenai Apa tujuan penyaluran dana al-qardlul hasan di BMT NU Cabang Bluto Sumenep:

“Untuk meningkatkan perekonomian anggota yang dari menengah ke bawah untuk mensejahterakan ekonominya gitu.”¹¹

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 dengan Anggota yaitu Ibu Muhlisah mengenai Sudah berapa lama menjadi anggota di BMT NU Cabang Bluto Sumenep dan melakukan pembiayaan al-qardlul hasan:

“Kalau lamanya 3 tahun, kalau pembiayaannya udah 4 berjalan, 4 kali putaran.”¹²

Ibu Muhlisah menjawab mengenai Digunakan untuk apa saja dana dari pembiayaan al-qardlul hasan:

“Dana itu memang untuk modal berdagang, macam-macam dagangnya kadang orang minta tupperware ya tupperware pokok dagang semua, dagang online kadang rengginang, madu, sesuai permintaan begitu.”¹³

b. Visi dan Misi BMT NU Cabang Bluto Sumenep

⁹ Rizqiyah, Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

¹⁰ Rizqiyah, Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

¹¹ Rizqiyah, Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

¹² Muhlisah, Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Rumah Anggota BMT NU* (10 Juni 2021)

¹³ Muhlisah, Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Rumah Anggota BMT NU* (10 Juni 2021)

1. Visi

Terwujudnya BMT NU yang Jujur, Amanah, dan Profesional sehingga Anggun dalam Layanan, Unggul dalam Kinerja Menuju Terbentuknya 100 Kantor Cabang pada Tahun 2026 untuk Kemandirian dan Kesejahteraan Anggota.

2. Misi

- a. Memberikan Layanan Prima, Bina Usaha dan Solusi Kepada Anggota Sebagai Pilihan Utama.
- b. Menerapkan dan Mengembangkan Nilai-Nilai Syariah Secara Murni dan Konsekuen Sehingga Menjadi Acuan Tata Kelola Usaha yang Profesional dan Amanah.
- c. Mewujudkan Pertumbuhan dan Keuntungan yang Berkesinambungan Menuju Berdirinya 100 Kantor Cabang pada Tahun 2026.
- d. Mengutamakan Penghimpunan Dana Atas Dasar Ta'awun dan Penyaluran Pembiayaan pada Segment UMKM Baik Secara Perseorangan Maupun Berbasis Jamaah.
- e. Mewujudkan Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shodaqah dan Waqaf.
- f. Menyiapkan dan Mengembangkan SDI yang Berkualitas, Profesional dan Memiliki Integritas Tinggi.
- g. Mengembangkan Budaya dan Lingkungan Kerja yang Ramah dan Sehat serta Management yang Sesuai Prinsip Kehati-hatian.

- h. Menciptakan Kondisi Terbaik Bagi SDI Sebagai Tempat Kebanggaan dalam Mengabdikan Tanpa Batas dan Melayani Dengan Ikhlas Sebagai Perwujudan Ibadah.
- i. Meningkatkan Kepedulian dan Tanggung Jawab Kepada Lingkungan dan Jamaah.¹⁴

c. Struktur Organisasi KSPPS BMT NU Cabang Bluto Sumenep

Struktur organisasi merupakan komponen-komponen penyusun perusahaan, yang memperjelas kedudukan setiap posisi, termasuk juga pembagian hak dan kewajiban atas pekerjaan di dalamnya.

Struktur Organisasi KSPPS BMT NU Cabang Bluto Sumenep.

- a. Kepala Cabang : Zainal Fatah S.Pd
- b. Bagian Pembiayaan : Maulidi
- c. Bagian Keuangan dan Administrasi : Zilfa Jazila Majid S.E
- d. Bagian Lasisma : Rizqiyah S.Pd.I
- e. Bagian Tabungan : Subhan Aini
- f. Teller : Misbahatul Laily

Gambar 4.1

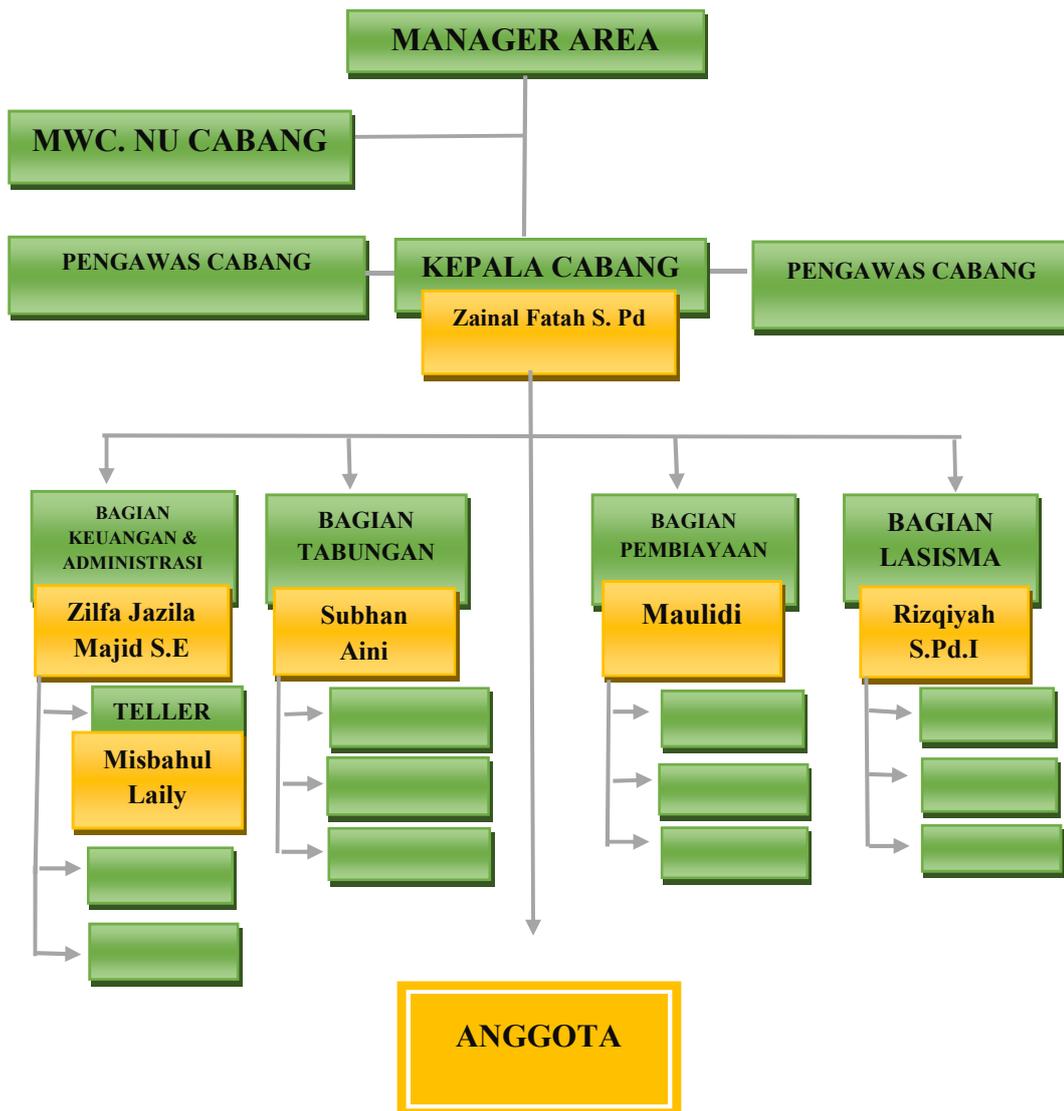
STRUKTUR PENGELOLA KSPP. SYARIAH BMT NU

Cabang Bluto Sumenep¹⁵



¹⁴ Sumber: Brosur Visi Dan Misi BMT NU Cabang Bluto Sumenep, 2021

¹⁵ Sumber: Dokumentasi Struktural BMT NU Cabang Bluto Sumenep, 2021



2. Paparan Data Fokus Penelitian

Data mengenai fokus penelitian merupakan data yang berkaitan dengan fokus permasalahan di BMT NU Cabang Bluto Sumenep, kemudian dapat diuraikan dibawah ini:

a. Antisipasi Risiko Pembiayaan Al-Qardlul Hasan di KSPPS BMT NU Cabang Bluto Sumenep

Al-Qardlul Hasan merupakan salah satu produk pembiayaan yang ada di BMT NU Cabang Bluto Sumenep, ada dua macam pembiayaan Al-Qardlul Hasan di BMT Bluto, yang pertama Personal Landing yaitu pembiayaan Al-Qardlul

Hasan yang bersifat pribadi, dan yang kedua Lasisma yaitu pembiayaan Al-Qardlul Hasan yang berkelompok. Pembiayaan Al-Qardlul Hasan harus mengantisipasi adanya risiko kemacetan pengembalian, supaya anggota bisa membayar sesuai dengan kesepakatan dari pihak BMT.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 dengan Ibu Rizqiyah selaku Bagian Lasisma mengenai Antisipasi Risiko Pembiayaan Al-Qardlul Hasan di BMT NU Bluto.

“Untuk di pinjaman kelompok sendiri itu ada istilahnya tanggung renteng, jadi kalau misalnya ada salah satu anggota yang tidak bisa membayar, maka itu adalah kewajiban anggota lain untuk mengalami angsuran yang satu orang itu, jadi itu adalah salah satu cara untuk meminimalisir terjadinya tunggakan kalau misalnya anggota itu tidak ingin tanggung renteng yaa dari pihak, pengelola, pendamping harus bertindak lebih lanjut lagi yaitu menyita barang sebagai jaminan.”¹⁶

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti bahwa cara mengantisipasi risiko pembiayaan al-qardlul hasan dibagian kelompok lasisma (layanan berbasis jamaah) ialah menggunakan tanggung renteng, tanggung renteng adalah tanggung jawab bersama atas penerimaan anggota baru dalam kelompok, misal: jika ada salah satu anggota tidak bisa bayar maka itu adalah tanggung jawab anggota lain untuk membayarnya, dan contoh tersebut menjadi salah satu cara untuk meminimalisir terjadinya kemacetan pembayaran, jika anggota tidak ingin menggunakan tanggung renteng, maka dari pihak, pengelola dan pendamping harus bertindak lebih lanjut lagi yaitu melakukan penyitaan barang sebagai jaminan.¹⁷

¹⁶ Rizqiyah, Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

¹⁷ Hasil Observasi yang dilakukan saat bagian lasisma berada di dalam kantor BMT NU (10 Juni 2021)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 dengan Ibu Rizqiyah selaku Bagian Lasisma mengenai cara menilai karakter anggota dalam mengajukan Pembiayaan Al-Qardlul Hasan di BMT NU Bluto.

“Untuk menilai karakter itu biasanya kita melihat dari kemampuan membayar dari usahanya seperti apa di kemampuannya, kira-kira mampu atau tidak begitu dan kita dari BMT maunya ya karakter yang baik yang bisa membuat pembiayaan al-qardlul hasan itu aman dengan lancarnya angsuran, dalam artian angsuran setiap bulannya lancar tanpa ada tunggakan.”¹⁸

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti cara mengantisipasi risiko pembiayaan al-qardlul hasan ialah menilai karakter anggota, dilihat kemampuan membayar dari usahanya, jika mampu membayar dari usahanya maka dari pihak BMT yakin bahwa anggota akan mampu pula melunasi pembiayaan al-qardlul hasan, namun sebaliknya jika anggota tidak mampu membayar usahanya sendiri maka dari pihak BMT tidak yakin juga melunasi pembiayaan al-qardlul hasan, yang kedua dari pihak BMT sendiri ingin anggotanya punya karakter baik maksud dari karakter baik ialah karakter yang jujur, baik dari perkataan dan tingkah lakunya sendiri supaya pihak BMT yakin bahwa anggota ini betul-betul membutuhkan uang, serta yakin akan melunasi pembiayaan al-qardlul hasan dengan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan antara pihak BMT dan anggota, sehingga pembiayaan al-qardlul hasan aman, angsuran tiap bulan lancar tanpa tunggakan.¹⁹

¹⁸ Rizqiyah, Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

¹⁹ Hasil Observasi yang dilakukan saat bagian lasisma berada di dalam kantor BMT NU (10 Juni 2021)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 dengan Ibu Rizqiyah bagian lasisma tentang anggota mampu membayar pinjaman pembiayaan al-qardlul hasan.

“Selama ini kita lihat dari hasil surveinya, kita lihat dari hasil surveinya seperti apa kita ketika menyurvei itu kita mencari informasi sebanyak mungkin untuk mengetahui kira-kira anggota ini mampu atau tidak, baik atau tidak seperti itu, jadi kalau misalnya sudah dapat informasi kurang nyaman yaa bagaimana cara kita untuk menolaknya secara baik-baik seperti itu.”²⁰

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti untuk mengetahui anggota mampu membayar pinjaman pembiayaan al-qardlul hasan, ialah dengan melakukan survei, cara menyurveinya ialah dengan mencari informasi sebanyak mungkin kepada tetangga yang dekat dengan rumahnya calon anggota, setelah pergi kerumah tetangga, pihak BMT NU mewawancarai kepada tetangganya mengenai perilaku calon anggota dalam kehidupan sehari-hari, jika kata tetangga perilaku calon anggota baik, jujur, sopan santun, tidak pinjam uang, kepada tetangga maka pihak BMT NU akan menerima anggota untuk menjadi anggota BMT NU sekaligus diperbolehkan menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan, sebaliknya jika kata tetangga calon anggota perilakunya buruk, tidak jujur, tidak punya akhlak sering pinjam uang kepada tetangga, maka pihak BMT NU menolak secara baik-baik kepada calon anggota untuk menjadi anggota BMT NU sekaligus tidak diperbolehkan menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan.²¹

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada hari Kamis tanggal 11 November 2021 dengan Ibu Muhlisah sebagai anggota

²⁰ Rizqiyah, Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

²¹ Hasil Observasi yang dilakukan saat bagian lasisma berada di dalam kantor BMT NU (10 Juni 2021)

mengenai modal yang dimiliki anggota sebelum bagian lasisma memberikan pinjaman uang kepada anggota.

“Saya punya modal sendiri sebesar 5 juta, diberikan pinjaman uang dari BMT sebesar 3 juta, alhamdulillah sudah lunas pinjaman uang dari BMT”²²

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti mengenai modal yang dimiliki anggota sebelum bagian lasisma memberikan pinjaman uang kepada anggota, dari Ibu Muhlisah modal yang dimiliki sendiri sebesar 5 juta, dan dari modal yang dimiliki tersebut, Ibu Muhlisah mendapatkan pinjaman uang dari bagian lasisma sebesar 3 juta.²³

Ibu Riskiyah juga mengatakan mengenai modal yang dimiliki anggota sebelum bagian lasisma memberikan pinjaman uang kepada anggota.

“Saya dapat modal sendiri sebesar 20 juta, dapat pinjaman uang dari BMT Rp. 1.650.500 dan alhamdulillah sudah lunas pinjaman uang dari BMT tersebut.”²⁴

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti mengenai modal yang dimiliki anggota, sebelum bagian lasisma memberikan pinjaman uang kepada anggota, dari Ibu Rikiyah modal yang dimiliki sendiri sebesar 20 juta, dan dari modal yang dimiliki tersebut, Ibu Riskiyah mendapatkan pinjaman uang dari bagian lasisma sebesar Rp. 1.650.500.²⁵

Berdasarkan wawancara langsung pada tanggal 10 Juni 2021 dengan Ibu Rizqiyah Bagian Lasisma mengenai kondisi perekonomian anggota di daerah bluto.

²² Muhlisah, Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Rumah Anggota BMT NU* (11 November 2021).

²³ Hasil Observasi yang dilakukan saat anggota berada dirumah anggota BMT NU (11 November 2021).

²⁴ Riskiyah, Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Rumah Anggota BMT NU* (11 November 2021).

²⁵ Hasil Observasi yang dilakukan saat anggota berada dirumah anggota BMT NU (11 November 2021).

“Untuk saat ini perekonomian di bluto itu rata-rata untuk pinjaman kelompok ya lumayan lah, lumayan baik karena melihat dari pinjaman angsuran semuanya 80% masih lancar-lancar saja kemungkinan perekonomian untuk di cabang bluto ini lumayan baik.”²⁶

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti untuk perekonomian anggota di daerah bluto sumenep, rata-rata di bagian lasisma (kelompok) itu baik. karena mengaca dari pinjaman angsurannya semua 80%, itu masih lancar saja, serta persentase 80% dari 362 anggota menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto, yang lancar ialah 289 anggota, sedangkan 20% dari 362 anggota menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto yang tidak lancar ialah 72 anggota.²⁷

b. Kondisi Pembiayaan Al-Qardlul Hasan di KSPPS BMT NU Cabang Bluto Sumenep

Pembiayaan Al-Qardlul Hasan yaitu suatu perjanjian antara pihak BMT sebagai pemberi pinjaman dengan anggota sebagai penerima pinjaman, baik berupa uang maupun barang tanpa syarat adanya tambahan atau biaya apapun. Pembiayaan Al-Qardlul Hasan dihadapkan dengan kondisi, kondisi yang akan mengetahui baik tidaknya pembiayaan al-qardlul hasan yang disampaikan oleh bagian lasisma dan anggota.

Berdasarkan wawancara langsung pada hari kamis tanggal 10 juni 2021 dengan Ibu Rizqiyah selaku Bagian Lasisma mengenai kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT NU Bluto, dia mengatakan

²⁶ Rizqiyah, Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

²⁷ Hasil Observasi yang dilakukan saat bagian lasisma berada di dalam kantor BMT NU (10 Juni 2021)

“Kondisinya saat ini yang mbak dampingi, kelompok mbak yang dampingi itu masih baik-baik saja yaa meskipun ada satu dua kelompok yang mengalami tunggakan hanya saja masih bisa mbak atasi itu”²⁸

Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto bagian pembiayaan kelompok (lasisma) baik, meskipun ada yang mengalami kemacetan satu dua kelompok akan tetapi dari bagian lasisma bisa mengatasinya dengan baik.²⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Hermawati selaku Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma (Kelompok) dia mengatakan mengenai kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto.

“Kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto baik, prosesnya cepat kalau pinjam, dari pelayanannya baik”³⁰

Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti, bahwa kondisi pembiayaan al-qardlul hasan baik, dan cepat saat pihak BMT melakukan proses pinjaman pembiayaan al-qardlul hasan kepada anggota, sehingga anggota tidak menunggu waktu lama membutuhkan uang, serta pelayanan pihak BMT saat menagih uang pembiayaan al-qardlul hasan kepada anggota ramah.³¹

Hal senada juga disampaikan oleh Muhlisah selaku Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma (Kelompok) dia mengatakan mengenai kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto.

“Selama saya jadi anggotanya BMT NU sampai sekarang alhamdulillah dari pihak BMT NU selalu dipermudah dan diperlakukan dengan ramah, baik sama semua petugas BMT NU nya, dari saya bergabung jadi anggotanya BMT NU sampai sekarang alhamdulillah tidak pernah ada

²⁸ Rizqiyah, Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Dalam Kantor Cabang BMT NU* (10 Juni 2021)

²⁹ Hasil Observasi yang dilakukan saat bagian lasisma berada di dalam kantor BMT NU (10 Juni 2021)

³⁰ Hermawati, Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Halaman Kantor BMT NU* (10 Juni 2021)

³¹ Hasil Observasi yang dilakukan saat anggota berjualan di halaman kantor BMT NU (10 Juni 2021)

kendala atau masalah apapun, dari pertama sampai sekarang tambah bagus pelayanan di BMT NU, dan tambah banyak anggotanya, alhamdulillah sampek sekarang tidak pernah ada masalah karena dari awal BMT NU itu melayani dengan baik, ramah ikhlas dan tulus, masalah pembiayaan memang mudah aman berkah dan ringan”³²

Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti yaitu kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto bagus, dari segi pembiayaan al-qardlul hasan tidak ada kemacetan, serta ikhlas melayani anggota, dan sikapnya ramah kepada anggota.³³

Ibu Umyati Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma juga mengatakan mengenai kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto.

“Kalau di BMT bagus, kalau disini angsuran buruk karena tidak bayar, di BMT bagus namun yang buruk anggotanya, kalau ada anggota yang butuh langsung dibantu, maksudnya kalau diberi angsuran itu dibantu tanpa jaminan, untuk antar jemput angsuran dijemput kerumah, masih tidak bagus apa saya tidak perlu ke kantor BMT, saya bersaksi hari ini, masih tidak bagus apalagi. Seperti yang dikatakan tadi tidak seperti bank lainnya, masih bisa dimaafkan, kata orang diberi waktu seperti itu, yang buruk itu anggotanya kalau BMT-nya bagus, tidak bilang bagus BMT-nya membantu dalam kebutuhan orang yang tidak punya biaya, usaha itu kan membantu orang tidak perlu kebarat ketimur tidak usah ini, ambil uang aja untuk setoran diantarkan kerumah tidak perlu jalan cuma ngurangi bensin seperti itu, yang buruk itu seperti saya tidak bayar masih kurang apa saya sudah mengakui.”³⁴

Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa anggota ini angsurannya buruk, karena tidak bayar cicilan pembiayaan al-qardlul hasan, dan di BMT Bluto bagus dalam segi kebutuhannya, jika anggota butuh pinjaman uang maka pihak BMT membantu meminjamkan uang tanpa jaminan, dari segi antar jemput, anggota tidak perlu ke kantor BMT cukup pihak BMT yang jemput angsuran

³² Muhlisah, Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Rumah Anggota BMT NU* (10 Juni 2021)

³³ Hasil Observasi yang dilakukan saat anggota berada dirumah anggota BMT NU (10 Juni 2021)

³⁴ Umyati, Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Rumah Anggota BMT NU* (3 Agustus 2021).

kerumah anggota. Serta pihak BMT dimaafkan apabila anggota tidak bayar dan diberi jangka waktu untuk bayar cicilannya.³⁵

Ibu Riskiyah Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma mengatakan mengenai kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto.

“Baik kalau disini dek, dari penyeteran, dari pelayanan bagus dek, tepat waktu dek kalau tagihan, saya tidak pernah nunggak, saya tidak pernah ke kantor BMT, dari segi pelayanan tidak ada pelayanan lagi, biasanya kumpul ya kumpul, setoran ya setoran, untuk perilaku bagian lasisma baik, kata-kata baik tidak tahu kalau dianggota lain, saya tidak tahu, kalau di anggota ini bagus tepat waktu nyetor begitu, kondisi BMT Bluto bagus terus sepengetahuan saya dek.”³⁶

Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa penyeteran pelayanan BMT Bluto bagus, dan tepat waktu jika menagih kerumah anggota, saya melihat anggota tidak nunggak selama menggunakan pembiayaan lasisma, dan anggota juga mematuhi apa yang disampaikan oleh pihak BMT, jika waktunya berkumpul ya berkumpul melakukan setoran ya setoran, tidak melanggar apa yang disampaikan oleh pihak BMT, untuk perilaku bagian lasisma baik dari percakapannya sehingga membuat anggota nyaman.³⁷

Ibu Zahroh Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma menyampaikan terkait kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT bluto.

“Yaa pembiayaan baik begitu, angsuran yaa kadang ada nunggak begitu, kadang tidak, saya pernah nunggak, kalau karyawan tepat waktu tapi keadaan keuangan kadang yang tidak tepat waktu begitu, kondisi pembiayaan al-qardlul hasan meningkat dari pertama kali ambil sampai ke sekarang yaa meningkat dek, pelayanan untuk karyawan BMT baik banget, dari ucapan, tingkah laku sopan begitu.”³⁸

³⁵ Hasil Observasi yang dilakukan saat anggota berada dirumah anggota BMT NU (3 Agustus 2021).

³⁶ Riskiyah, Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Rumah Anggota BMT NU* (3 Agustus 2021).

³⁷ Hasil Observasi yang dilakukan saat anggota berada dirumah anggota BMT NU (3 Agustus 2021).

³⁸ Zahroh, Anggota Pembiayaan Al-Qardlul Hasan Bagian Lasisma, *Wawancara Langsung di Toko Anggota BMT NU* (3 Agustus 2021).

Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto baik, untuk anggotanya kurang baik karena angsurannya nunggak kadang tidak macet, dan untuk karyawan BMT mengenai keadaan uang tidak tepat waktu namun pelayanan karyawan BMT baik, dari tingkah laku sopan.³⁹

B. Temuan Penelitian

Peneliti memaparkan mengenai temuan hasil penelitian. Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Beberapa hasil temuan yang terkait dengan judul penelitian adalah sebagai berikut:

a. Antisipasi Risiko Pembiayaan Al-Qardlul Hasan di KSPPS BMT NU Cabang Bluto Sumenep

1. Cara mengantisipasi risiko pembiayaan Al-Qardlul Hasan di BMT Bluto bagian kelompok ialah menggunakan tanggung renteng, misal jika ada salah satu anggota tidak bayar angsuran pembiayaan al-qardlul hasan, maka tanggung jawab anggota lain untuk membayar cicilannya, jika anggota pembiayaan al-qardlul hasan tidak menggunakan tanggung renteng, maka dari pihak, pengelola dan pendamping bertindak lebih lanjut yaitu menyita barang sebagai jaminan.
2. Cara menilai karakter anggota dalam mengajukan pembiayaan al-qardlul hasan pertama dilihat dari kemampuan membayar dari usahanya, jika mampu bayar dari usahanya, maka pihak BMT yakin bahwa anggota mampu pula melunasi pembiayaan al-qardlul hasan,

³⁹ Hasil Observasi yang dilakukan saat anggota berada ditoko anggota BMT NU (3 Agustus 2021).

tetapi jika anggota tidak mampu bayar dari usahanya, maka pihak BMT tidak yakin juga melunasi pembiayaan al-qardlul hasan.

3. Untuk mengetahui anggota mampu membayar pinjaman pembiayaan al-qardlul hasan, adalah melakukan survei, yaitu mencari informasi sebanyak mungkin kepada tetangga mengenai perilaku calon anggota dalam kehidupan sehari-hari, jika perilaku calon anggota baik, maka pihak BMT NU menerima anggota menjadi anggota BMT NU sekaligus diperbolehkan menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan, tetapi jika calon anggota perilakunya buruk, maka pihak BMT NU menolak secara baik-baik kepada calon anggota untuk menjadi anggota BMT NU sekaligus tidak diperbolehkan menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan.
4. Modal yang dimiliki anggota, sebelum bagian lasisma memberikan pinjaman uang kepada anggota, dari Ibu Muhlisah modal yang dimiliki sebesar 5 juta, dari modal tersebut, Ibu Muhlisah mendapatkan pinjaman uang dari bagian lasisma sebesar 3 juta, serta Ibu Riskiyah modal yang dimiliki sebesar 20 juta, dari modal tersebut, Ibu Riskiyah mendapatkan pinjaman uang dari bagian lasisma sebesar Rp. 1.650.500.
5. Untuk perekonomian anggota di daerah Bluto Sumenep, rata-rata di bagian lasisma (kelompok) itu lumayan baik. karena mengaca dari pinjaman angsurannya semua 80% dan itu masih lancar saja. serta persentase 80% dari 362 anggota menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto, yang lancar ialah 289 anggota, sedangkan 20%

dari 362 anggota menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto yang tidak lancar ialah 72 anggota.

b. Kondisi Pembiayaan Al-Qardlul Hasan di KSPPS BMT NU Cabang Bluto Sumenep

1. Ibu Rizqiyah selaku bagian lasisma kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto bagian pembiayaan kelompok (lasisma) baik, meskipun ada yang mengalami kemacetan satu dua kelompok akan tetapi bisa mengatasinya dengan baik.
2. Ibu Hermawati anggota pembiayaan al-qardlul hasan bagian lasisma mengatakan kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto baik, prosesnya cepat kalau pinjam, dan pelayanannya baik.
3. Ibu Muhlisah anggota pembiayaan al-qardlul hasan bagian lasisma mengatakan kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto alhamdulillah dipermudah diperlakukan dengan ramah, baik sama semua petugas BMT NU, sejak bergabung jadi anggota BMT NU alhamdulillah tidak pernah ada masalah apapun, dari pertama sampai sekarang tambah bagus pelayanan di BMT NU dan alhamdulillah tambah banyak anggotanya karena dari awal BMT NU melayani dengan baik, ramah, ikhlas tulus, serta masalah pembiayaan memang mudah aman berkah dan ringan.
4. Ibu Umyati anggota pembiayaan al-qardlul hasan bagian lasisma mengatakan kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto bagus, akan tetapi mengenai angsuran, anggota buruk karena tidak bayar, anggota yang butuh pinjaman uang langsung dibantu oleh pihak BMT

tanpa jaminan, dan juga pihak BMT yang jemput angsuran dirumah anggota, masih tidak bilang bagus apa, saya tidak perlu ke kantor BMT. BMT Bluto tidak seperti bank lainnya, masih bisa dimaafkan, jika orang tidak punya uang maka diberi waktu, serta pihak BMT membantu dalam kebutuhan orang yang memang tidak punya biaya seperti itu.

5. Ibu Riskiyah anggota pembiayaan al-qardlul hasan bagian lasisma mengatakan kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto baik, dari penyeteroran pelayanan bagus, tepat waktu jika tagihan, saya tidak pernah macet bayar, saya tidak pernah ke kantor BMT Bluto, dan anggota disini mematuhi apa yang disampaikan oleh pihak BMT, jika kumpul ya kumpul, setoran ya setoran. untuk perilaku bagian lasisma baik, kata-kata baik tidak tahu kalau dianggota lain, kondisi BMT Bluto bagus terus sepengetahuan saya begitu.
6. Ibu Zahroh anggota pembiayaan al-qardlul hasan bagian lasisma mengatakan kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto baik, namun mengenai angsuran, saya terkadang nunggak kadang tidak, kalau karyawan tepat waktu tapi keadaan keuangan kadang yang tidak tepat waktu, kondisi pembiayaan al-qardlul hasan meningkat dari pertama kali ambil sampai ke sekarang meningkat, pelayanan untuk karyawan BMT baik, dari ucapan, tingkah laku sopan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari paparan data diatas, maka dibahas secara detail dalam pembahasan dengan memaparkan keterkaitan atau tidak kesesuaian dengan kajian teori yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, berikut peneliti paparkan pembahasannya:

**a. Antisipasi Risiko Pembiayaan Al-Qardlul Hasan di KSPPS BMT NU
Cabang Bluto Sumenep**

Antisipasi Risiko Pembiayaan Al-Qardlul Hasan di KSPPS BMT NU Cabang Bluto Sumenep merupakan cara untuk mencegah terjadinya risiko macet bayar anggota, karena terkadang anggota tidak mampu membayar angsuran pembiayaan al-qardlul hasan alasannya tidak ada uang, kondisi usahanya tidak berkembang, perekonomian menurun sehingga berdampak pada angsuran pembiayaan al-qardlul hasan, untuk itu pihak BMT melakukan cara bagaimana mengantisipasi risiko pembiayaan al-qardlul hasan agar anggota tidak nunggak bayar. Adapun cara pihak BMT mengantisipasi risiko pembiayaan al-qardlul hasan di BMT NU Cabang Bluto Sumenep yaitu sebagai berikut:

a. *Character*

Character dilihat dari calon anggota pembiayaan yang mengajukan memiliki karakter jujur, beriktikad baik dan tidak menyulitkan BMT dikemudian hari. Ini berarti bahwa pengusaha yang akan mengajukan permohonan kredit harus menginstropeksi diri lebih dahulu, apakah ia tidak termasuk orang yang berkarakter jelek. Persyaratan ini penting bagi pemberi kredit karena apabila penerima kredit adalah orang berkelakuan jelek, kredit yang diambilnya mungkin tidak akan digunakan untuk mengembangkan perusahaannya tetapi digunakan

untuk keperluan lain sehingga pada saatnya ia tidak akan mampu mengembalikan dana tersebut bersama harganya.⁴⁰

Sedangkan cara menilai karakter anggota dalam mengajukan pembiayaan al-qardlul hasan di BMT NU Bluto Sumenep dilihat kemampuan bayar dari usahanya, jika mampu membayar dari usahanya maka dari pihak BMT yakin bahwa anggota akan mampu pula melunasi pembiayaan al-qardlul hasan, namun sebaliknya jika anggota tidak mampu bayar usahanya sendiri maka dari pihak BMT tidak yakin juga melunasi pembiayaan al-qardlul hasan, yang kedua dari pihak BMT sendiri ingin anggotanya punya karakter baik maksud dari karakter baik ialah karakter jujur, baik dari perkataan dan tingkah lakunya sendiri supaya pihak BMT yakin bahwa anggota ini betul-betul membutuhkan uang, serta yakin akan melunasi pembiayaan al-qardlul hasan sesuai dengan kesepakatan antara pihak BMT dan anggota, sehingga pembiayaan al-qardlul hasan aman, angsuran tiap bulan lancar tanpa tunggakan.

b. *Capacity*

Capacity yaitu kemampuan calon debitur untuk menjalankan perusahaan yang akan dibiayai dari kredit yang diajukan. Kemampuan pengusaha mengelola perusahaannya dapat dilihat dari perkembangan produksi dan laba perusahaan dari tahun ke tahun atau dari musim ke musim sebagaimana yang tercantum dalam catatan atau pembukuan keuangan perusahaannya. Jika laba perusahaan meningkat terus dari tahun ke tahun, berarti pengusaha tersebut memiliki kapasitas yang cukup untuk mengelola perusahaannya dengan baik. Sebaliknya jika laba yang diperoleh tidak menentu, itu adalah indikasi bahwa pengusaha

⁴⁰ Ayub M. Padangaran, *Analisis Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*, (Bogor, IPB Press, 2013), 128.

bersangkutan tidak memiliki kapasitas yang cukup untuk mengelola perusahaannya dengan baik dan hal itu akan mengurangi kepercayaan pihak pemberi kredit untuk memberikan kredit kepadanya.⁴¹

Beberapa cara yang dapat ditempuh dalam mengetahui kemampuan keuangan calon anggota antara lain :

- a. Melihat laporan keuangan seperti melihat laporan arus kas yang dapat terlihat kas tunai dari calon anggota, dengan membandingkan antara sumber dana yang diperoleh dan penggunaan dana.
- b. Memeriksa rekening tabungan, BMT akan meminta slip rekening tabungan tiga bulan terakhir, maka akan dapat di analisis tentang sumber dana dan penggunaan dana calon anggota.
- c. Survei ke lokasi usaha calon anggota, hal ini diperlukan untuk mengetahui usaha calon anggota dengan melakukan pengamatan secara langsung.⁴²

Sedangkan di BMT NU Cabang Bluto Sumenep untuk mengetahui anggota mampu membayar pinjaman pembiayaan al-qardlul hasan, adalah melakukan survei, yaitu mencari informasi sebanyak mungkin kepada tetangga mengenai perilaku calon anggota dalam kehidupan sehari-hari, jika perilaku calon anggota baik, maka pihak BMT NU menerima anggota menjadi anggota BMT NU sekaligus diperbolehkan menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan, tetapi jika calon anggota perilakunya buruk, maka pihak BMT NU menolak secara baik-baik kepada calon anggota untuk menjadi anggota BMT NU sekaligus tidak diperbolehkan menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan.

⁴¹ Ayub M. Padangaran, *Analisis Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*, (Bogor, IPB Press, 2013), 128.

⁴² Laila Damayanti, *Tobibatussaadah, Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Dalam Pemberian Pembiayaan Mikro Dengan Prinsip 5C* (Journal.uml.ac.id [Vol 3, No 1, 2020](#)), 27.

c. Capital

Capital adalah dana yang dimiliki anggota untuk melakukan dan mengurus usahanya, tujuan penilaian untuk mengetahui permodalan, sumber-sumber dana atau modal penggunaannya.⁴³

Di BMT NU Cabang Bluto Sumenep, modal yang dimiliki anggota, sebelum bagian lasisma memberikan pinjaman uang kepada anggota, dari Ibu Muhlisah modal yang dimiliki sebesar 5 juta, dari modal tersebut, Ibu Muhlisah mendapatkan pinjaman uang dari bagian lasisma sebesar 3 juta, serta Ibu Riskiyah modal yang dimiliki sebesar 20 juta, dari modal tersebut, Ibu Riskiyah mendapatkan pinjaman uang dari bagian lasisma sebesar Rp. 1.650.500.

d. Condition of economy

Beberapa analisis terkait condition of economy antara lain kebijakan pemerintah. Perubahan kebijakan pemerintah digunakan sebagai pertimbangan oleh pihak BMT untuk melakukan analisis condition of economy. Kondisi ekonomi yang perlu disoroti mencakup: pemasaran kebutuhan, daya beli masyarakat, luas pasar, perubahan mode, bentuk persaingan, peranan barang substituti lain, teknis produksi, perkembangan teknologi, tersedianya bahan baku dan cara penjualan dengan sistem cash atau kredit.⁴⁴

Sedangkan di BMT NU Cabang Bluto Sumenep untuk perekonomian anggota, rata-rata di bagian lasisma (kelompok) itu lumayan baik. karena mengaca dari pinjaman angsurannya semua 80% dan itu masih lancar saja, serta persentase 80% dari 362 anggota menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto,

⁴³ Pristiyono, *Pengaruh Proses Pemberian Kredit Terhadap Minat Nasabah Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Komplek Tasbi Medan* (Journal Ecobisma Vol 2No. 2 Jun, 2015), 87.

⁴⁴ Laila Damayanti, *Tobibatussaadah, Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Dalam Pemberian Pembiayaan Mikro Dengan Prinsip 5C* (Journal.uml.ac.id [Vol 3, No 1, 2020](#)), 27-28.

yang lancar ialah 289 anggota, sedangkan 20% dari 362 anggota menggunakan pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto yang tidak lancar ialah 72 anggota.

b. Kondisi Pembiayaan Al-Qardlul Hasan di KSPPS BMT NU Cabang Bluto Sumenep

- a. Ibu Rizqiyah selaku bagian lasisma kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto bagian pembiayaan kelompok (lasisma) baik, meskipun ada yang mengalami kemacetan satu dua kelompok akan tetapi bisa mengatasinya dengan baik.
- b. Ibu Hermawati anggota pembiayaan al-qardlul hasan bagian lasisma mengatakan kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto baik, dan cepat saat pihak BMT melakukan proses pinjaman pembiayaan al-qardlul hasan kepada anggota, sehingga anggota tidak menunggu waktu lama membutuhkan uang, serta pelayanan pihak BMT saat menagih uang pembiayaan al-qardlul hasan kepada anggota ramah.
- c. Ibu Muhlisah anggota pembiayaan al-qardlul hasan bagian lasisma mengatakan kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto alhamdulillah dipermudah diperlakukan dengan ramah, baik sama semua petugas BMT NU, sejak bergabung jadi anggota BMT NU alhamdulillah tidak pernah ada masalah apapun, dari pertama sampai sekarang tambah bagus pelayanan di BMT NU dan alhamdulillah tambah banyak anggotanya karena dari awal BMT NU melayani dengan baik, ramah, ikhlas tulus, serta masalah pembiayaan memang mudah aman berkah dan ringan.

- d. Ibu Umyati anggota pembiayaan al-qardlul hasan bagian lasisma mengatakan kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto bagus, namun angsurannya buruk karena tidak bayar, kalau ada anggota yang butuh langsung dibantu, maksudnya kalau diberi angsuran dibantu tanpa jaminan, untuk antar jemput angsuran dijemput kerumah, masih bagus apa saya tidak perlu mengantarkan ke kantor BMT, saya bersaksi hari ini, Seperti yang dikatakan tadi tidak seperti bank lainnya, masih bisa dimaafkan, jika tidak punya uang, dan diberi waktu untuk mencicil seperti itu, untuk ambil setoran diantarkan kerumah tidak perlu jalan cuma pihak BMT ngurangi bensin seperti itu, yang buruk itu seperti saya tidak bayar masih kurang apa saya sudah mengakui.
- e. Ibu Riskiyah anggota pembiayaan al-qardlul hasan bagian lasisma mengatakan kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto Baik disini, dari penyeteran pelayanan bagus, tepat waktu saat tagihan, saya tidak pernah macet bayar, saya tidak pernah ke kantor BMT Bluto, dan kita mematuhi apa yang disampaikan oleh pihak BMT, waktunya kumpul ya kumpul, setoran ya setoran, untuk perilaku bagian lasisma baik, kata-kata baik tidak tahu kalau di anggota lain, saya tidak tahu, kalau di anggota ini bagus tepat waktu nyetor begitu, serta kondisi BMT Bluto bagus terus sepengetahuan saya.
- f. Ibu Zahroh anggota pembiayaan al-qardlul hasan bagian lasisma mengatakan kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto baik, namun mengenai angsuran, saya terkadang macet kadang tidak, kalau

karyawan tepat waktu namun keadaan keuangan kadang yang tidak tepat waktu karna untuk mencairkan uangnya masih disuruh tunggu oleh pihak BMT, kondisi pembiayaan al-qardlul hasan meningkat dari pertama kali ambil sampai ke sekarang meningkat angsuran banyak yang masuk tidak macet bayar, pelayanan untuk karyawan BMT baik, dari ucapan, tingkah laku juga sopan.